



GAMELAN GAUL: Beberapa remaja yang tergabung dalam Komunitas Gayam 16 menunjukkan kebolehannya bermain gamelan di acara Festival Gamelan Gaul yang diselenggarakan di Monumen Serangan Umum 1 Maret, Rabu (22/10). Festival Gamelan Gaul untuk anak muda digelar dari 22-23 Oktober dan bertujuan untuk mengenalkan gamelan kepada generasi muda.

Gamelan gaul, ajang kreasi kaum muda

Oleh Olivia Lewi Pramesti
 WARTAWAN HARIAN JOGA

Tubahan gamelan ini tak membuat orang ngantuk dan jenuh. Iramanya lebih asyik, energik, dan menarik. Tak heran sorak sorai penonton begitu riuh dan bersemangat. Itulah penampilan yang sungguh mengagumkan dari Youngcourse dan Youngster dari Komunitas Gayam 16 dalam pertunjukannya di acara Gamelan Gaul Yogyakarta. Kolaborasi antara gamelan dengan musik kombo begitu terpadu dengan *apik* dan *pas*. Keharmoniannya sangat terasa ketika kolaborasi kedua instrumen tadi memainkan 7 komposisi lagu yaitu *Gangsaran*, *Manyar Sewu*, *Ekspresi*, *Introduksi*, *Salin Suara Malih Rupa*, *Shuffle*, dan *Rockdut*.

Kejutan kembali datang ketika sekelompok anak muda berbaju merah berbelit kain *jarik* naik ke panggung.

Seketika itu juga mereka langsung mencari gamelannya masing-masing dan dengan posisi tegak menunggu MC mempersilahkan mereka untuk bermain. Mereka adalah sekelompok siswa dari SMK Negeri 2 Depok, Sleman dan SMA Negeri 8 Yogyakarta yang berkolaborasi untuk memainkan 5 buah lagu dengan mengawinkan gamelan dan musik kombo.

Serangkaian acara Gamelan Gaul 2008 yang merupakan rangkaian acara HUT ke-252 Kota Yogyakarta yang diselenggarakan pada 22-23 Oktober 2008 di Monumen Serangan Oemoem 1 Maret Jogja.

Gamelan gaul ini menggunakan materi seni gamelan

modern sebagai pokok kegiatan dengan subjek dan objek remaja.

Acara yang diselenggarakan oleh Komunitas Gayam 16 dan Pemerintah Kota Jogja serta Blass Group ini merupakan ajang kreasi sosialisasi seni gamelan bagi kawula muda untuk mengembangkan kemampuan berkesenian terutama dalam menambuh gamelan.

"Acara ini bertujuan menjadi tempat mencurahkan aspirasi dan objek untuk menambah wawasan alam bidang seni dan budaya tradisi, sehingga akan meluaskan komunitas pecinta seni gamelan.

Tak hanya itu saja, kami juga ingin kaum muda tergerak dan terlibat di dunia gamelan sehingga mereka tetap mempertahankan tradisi budaya," ungkap Bagus Arianto, ketua panitia.

Gamelan Gaul merupakan

hasil kreativitas dari Komunitas Gayam 16 yang dikembangkan melalui program *Rembug Budaya* dan pelatihan gamelan. Dalam acara ini, Komunitas Gayam mengajak beberapa anak muda dari sekolah-sekolah di Jogja dan luar Jogja serta beberapa *volunteer* dari luar negeri seperti dari Jepang dan Australia.

Gameran Gaul tak hanya sebuah konser kelompok gamelan anak muda saja, namun juga ada kegiatan lain yang menjadi trend anak muda, seperti modern dance, teater, dan beberapa performance lainnya.

"Saya sangat senang sekali menonton acara ini. Musik gamelannya asyik dan tidak membuat bosan. Dan seni ini berbeda dengan yang lainnya. Saya berharap semoga tahun depan, acara ini tetap dilakukan," ungkap Ari, salah satu penonton.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 28 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005